



Analisis kinerja keuangan pada PT. Bahana Security Indonesia Kota Makassar

Andi Ria Astuti¹, Anwar², Zainal Ruma³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar

¹andiriaast01@gmail.com, ²anwar@umm.ac.id, ³zainalruma13@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 15 Juni 2022

Disetujui 20 Agustus 2022

Diterbitkan 25 September 2022

Kata kunci:

Kinerja keuangan; Rasio

Profitabilitas; Rasio Aktivitas;

NPM; TATO; ROI

Keywords :

Financial performance;

Profitability Ratios; Activity

Ratio; NPM; TATTOO; ROI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT Bahana Security Indonesia dengan menggunakan perhitungan rasio profitabilitas dan aktivitas. Adapun jenis pada penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT Bahana Security Indonesia periode 2016-2020, dengan sampel berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi PT Bahana Security Indonesia periode 2016-2020. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan adalah *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan *Return On Investment (ROI)*. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kinerja keuangan PT. Bahana Security Indonesia periode 2016-2020 berada pada kategori "Cukup Baik" dikarenakan perolehan Return On Investment (ROI) mengalami peningkatan tetapi tidak mencapai nilai standar industry yang ditetapkan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of PT Bahana Security Indonesia by using the calculation of the ratio of profitability and activity. The type in this research is descriptive quantitative. So that the population in this study is data from the financial statements of PT Bahana Security Indonesia for the 2016-2020 period, with samples in the form of a statement of financial position (balance sheet) and profit and loss statements of PT Bahana Security Indonesia for the period 2016-2020. The data collection technique in this research is documentation. Meanwhile, the data analysis techniques used are Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), and Return On Investment (ROI). The results showed that the financial performance of PT. Bahana Security Indonesia for the 2016-2020 period is in the "Good enough" category because the return on investment (ROI) has increased but did not reach the set industry standard value.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu entitas yang melakukan kegiatan ekonomi, yaitu menjalankan seluruh kegiatan operasional perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien. Dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan membutuhkan dana awal yang biasanya berasal dari pihak internal maupun eksternal perusahaan, sehingga perusahaan dituntut harus memiliki kinerja yang baik agar para investor berani untuk melakukan investasi. Perusahaan juga memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada. Sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Irayanti & Tumbel, 2014).

Tolak ukur suatu perusahaan dilihat dari bagaimana perusahaan itu dapat mempertahankan perolehan penjualannya sehingga dapat dikategorikan sebagai perusahaan sehat. Tinggi atau rendahnya pencapaian perusahaan dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan (Prihadi, 2019). Sehingga Laporan keuangan harus menyajikan informasi yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membantu memecahkan dan sekaligus menjawab masalah-masalah yang timbul dalam suatu organisasi perusahaan (Rahmayeli & Marlius, 2017). Secara umum laporan keuangan terdiri atas laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca. Selain itu manajemen keuangan dalam suatu perusahaan sangat penting karena manajemen keuangan merupakan salah satu

kegiatan operasional perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan dana (keuangan). Pengertian manajemen keuangan menurut beberapa Ahli Ekonomi dalam (Mulyanti, 2017) yaitu, JF Bradley: Manajemen keuangan adalah bidang manajemen bisnis yang ditujukan untuk penggunaan modal secara bijaksana & seleksi yang seksama dari sumber modal untuk memungkinkan unit pengeluaran untuk bergerak ke arah mencapai tujuannya. Dan Sutrisno: Manajemen Keuangan adalah sebagai semua aktivitas perusahaan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Sehingga untuk melihat pencapaian perusahaan dapat dilakukan analisis terhadap kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Kinerja keuangan akan memperlihatkan perolehan yang telah dicapai oleh perusahaan dari waktu ke waktu sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan pengambilan keputusan manajer. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Faisal et al., 2018). Karena analisis laporan keuangan merupakan proses penganalisaan atau penyidikan terhadap laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, serta lampirannya untuk mengetahui posisi keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan yang tersusun secara sistematis dengan teknik tertentu (Septiana, 2019).

Selain itu kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada (Nurudin, 2018). Kinerja suatu perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan, dan dimungkinkan untuk mengetahui baik buruknya kondisi keuangan perusahaan sebagai cerminan dari kinerja perusahaan. Hal ini sangat penting agar sumber daya perusahaan Anda dapat berfungsi secara optimal, efektif dan efisien. Hal ini juga dapat menjadi tolak ukur untuk membandingkan kinerja suatu perusahaan dengan pesaing dalam industri yang sama. Maka adanya pengukuran kinerja keuangan untuk kepentingan publik dapat dijadikan evaluasi dan memulihkan kinerja dengan pembandingan skema kerja dan pelaksanaannya. Selain itu dapat juga digunakan sebagai tolak ukur untuk peningkatan kinerja khususnya keuangan pemerintah daerah pada periode berikutnya (Ropa, 2016).

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan (Tyas, 2020). Rasio merupakan alat ukur yang digunakan dalam perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan (Machmud, 2014). Tujuan dari rasio keuangan adalah membantu manajer dalam memahami apa yang perlu dilakukan perusahaan sehubungan dengan informasi yang berasal dari keuangan yang sifatnya terbatas (Trianto *et al.*, 2017). Analisa rasio keuangan merupakan kegiatan untuk membandingkan angka-angka di dalam laporan keuangan (Arsita, 2021). Perbandingan dapat dilakukan menggunakan komponen dalam laporan keuangan yang memiliki hubungan yang signifikan. Terdapat beberapa metode analisis yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Dalam hal ini peneliti memilih alat analisis yaitu rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat serta menilai kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba (keuntungan). Rasio Profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya (Masyita & Harahap, 2018). Didalam rasio profitabilitas dilakukan perhitungan yang pertama yaitu *Net Profit Margin* (NPM) yang berguna untuk melihat perbandingan antara laba bersih yang telah diperoleh dengan perolehan hasil penjualan yang telah dilakukan. Yang kedua yaitu *Return On Investment* (ROI) berguna untuk melihat analisis terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari perolehan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Selain menggunakan rasio profitabilitas, penulis juga memilih rasio aktivitas yang digunakan untuk mengetahui mengenai efisiensi perusahaan dalam melakukan pengelolaan asset atau hartanya. Didalam rasio ini akan dilakukan perhitungan terhadap

Total Asset Turnover (TATO) yang berguna untuk melihat efektivitas perusahaan dalam menggunakan asset atau hartanya selama proses kegiatan penjualan berlangsung.

Dalam hal ini peneliti memilih menggunakan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas untuk menganalisis kinerja keuangan yang dimiliki oleh PT. Bahana Security Indonesia yang merupakan perusahaan yang bergerak di industry jasa, adapun jasa yang ditawarkan oleh perusahaan adalah jasa pengadaan palang parker untuk perumahan, hotel, mall dan lain-lain. Sebagai perusahaan swasta yang memiliki pemasukan yang baik, maka perlu untuk dilakukan analisis kinerja keuangan PT. Bahana Security Indonesia periode 2016-2020 menggunakan data laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan (Neraca) dan laporan laba rugi.

Berdasarkan tabel 1 dibawah ini, dapat kita lihat perkembangan pendapatan yang dimiliki oleh PT. Bahana Security Indonesia selama 5 tahun terakhir. Berikut data laba bersih PT. Bahana Security Indonesia periode 2016-2020:

Tabel 1 Pendapatan dan Laba Bersih PT. Bahana Security Indonesia, dari tahun 2016-2020

Tahun	Pendapatan	Laba bersih	Total Aktiva
2016	2.850.666.345	161.123.864	3.486.962.140
2017	3.029.583.412	196.639.070	3.272.677.295
2018	3.446.326.048	281.726.062	3.313.989.408
2019	3.982.736.441	539.592.992	3.244.694.564
2020	3.175.777.376	349.809.182	3.001.303.828

Sumber: Laporan Keuangan PT Bahana Security Indonesia tahun 2016-2020

Berdasarkan rasio profitabilitas perolehan pendapatan perusahaan pada tahun 2018 lebih tinggi dari pada pendapatan perusahaan di tahun 2020, namun perolehan laba bersih berbanding terbalik. Dimana pada tahun 2018 pendapatan mencapai Rp.3.446.326.048 dengan laba bersih sebesar Rp.281.726.062, sedangkan pada tahun 2020 pendapatan hanya mencapai Rp.3.175.777.376 dengan perolehan laba bersih yang lebih tinggi sebesar Rp.349.809.182. Dapat dikita lihat bahwa perusahaan belum konsisten dalam melakukan pengelolaan dananya dalam mendapatkan laba.

Sedangkan berdasarkan rasio aktivitas kita dapat melihat bahwa perolehan total aktiva tertinggi berada pada tahun 2016 sebesar Rp.3.486.962.140 lalu terjadi penurunan secara terus menerus hingga tahun 2020 yang hanya memperoleh total aktiva sebesar Rp.3.001.303.828. Dapat kita lihat bahwa terjadi penurunan yang signifikan, yang dipengaruhi oleh tingginya total aktiva lancar pada tahun-tahun tersebut. Hal tersebut menunjukkan hal yang sama seperti yang terjadi pada rasio profitabilitas. Bahwa perusahaan belum konsisten dalam menjaga perolehan aktivitya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kaunang, 2013) menyatakan bahwa hasil analisis secara umum berdasarkan rasio keuangan yaitu posisi likuiditas dalam keadaan baik dalam hal perhitungan *current ratio* dan *quick ratio*, akan tetapi pada *cash ratio* perusahaan masih kurang. Rasio solvabilitas dapat dilihat bahwa hanya *debt to asset ratio* yang cukup meningkat, dan untuk perhitungan *debt to equity ratio* dan LTDtER mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja manajemen perusahaan belum stabil dalam melakukan pengelolaan hartanya untuk menghasilkan keuntungan (laba). Dalam mengelola keuangan perusahaan manajemen harus bisa memanfaatkan modal usaha dalam mendapatkan keuntungan yang diharapkan, dengan memperhatikan efisiensi modal usaha serta beban usaha. Karena beban usaha cukup mempunyai dampak terhadap penurunan pendapatan, serta laba bersih harus lebih diefisienkan dengan cara mengurangi biaya yang tidak perlu dengan cara melakukan penelitian tentang analisis kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada PT. Bahana Security Indonesia untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan, apakah memiliki potensi mengalami kenaikan atau penurunan dalam kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang telah diolah berupa angka-angka untuk dapat memberikan kesimpulan mengenai uraian objek yang akan diteliti, sehingga data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Bahana Security Indonesia periode 2016-2020. Untuk pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan informasi yang terkait dengan penelitian yang biasanya diperoleh melalui jurnal dan buku.

Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Bahana Security Indonesia periode 2016-2020. Sehingga sampel yang digunakan adalah keseluruhan jumlah dari populasi yang telah ditetapkan. Penelitian ini juga menggunakan data berupa *time series* sehingga sampel yang diambil dalam penelitian adalah laporan keuangan berupa laporan neraca (posisi keuangan) dan laporan laba rugi PT. Bahana Security Indonesia periode 2016-2020. Adapun variable dalam penelitian ini adalah analisis rasio berupa rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba. Sedangkan rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat efisiensi yang dimiliki perusahaan yang sehubungan dengan proses pengelolaan asset ataupun selama proses penjualan. Analisis rasio memiliki beberapa rasio yang akan digunakan, yaitu sebagai berikut:

- *Net Profit Margin* (NPM) yaitu untuk mengukur tingkat perolehan laba yang telah dihasilkan oleh setiap rupiah penjualan sehingga akan memberikan gambaran mengenai perolehan laba untuk para pemegang saham. Rasio ini akan digunakan untuk melihat kemampuan PT. Bahana Security Indonesia dalam memperoleh laba.
- *Total Asset Turnover* (TATO) yaitu rasio yang melihat bagaimana efektivitas dalam penggunaan harta perusahaan dalam melakukan penjualan. Rasio ini mengukur kemampuan PT. Bahana Security Indonesia dalam menciptakan penjualan yang berasal dari dana awal investasi.
- *Return On Investment* (ROI) yaitu rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap kemampuan PT. Bahana Security Indonesia dengan keseluruhan modal yang dimiliki dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, karena peneliti meakukan pemindahan data-data yang sesungguhnya dari sumber informasi yang diperlukan. Adapun metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif menggunakan data sekunder berupada data laporan keuangan PT. Bahana Security Indonesia periode 2016-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang akan digunakan dalam kegiatan analisis yaitu laporan keuangan perusahaan tahun 2016-2020 yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi.

Tabel 2 Laporan Posisi Keuangan PT Bahana Security Indonesia tahun 2016-2020

Tahun	Aktiva Lancar	Aktiva Tetap	Total Aktiva
2016	1.348.403.672	2.138.558.468	3.486.962.140
2017	1.319.351.095	1.953.326.200	3.272.677.295
2018	1.417.003.208	1.896.986.200	3.313.989.408
2019	1.579.333.764	1.665.360.800	3.244.694.564
2020	1.485.510.228	1.515.793.600	3.001.303.828

Sumber: Laporan Keuangan PT Bahana Security Indonesia

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa posisi kauangan selama kurun waktu lima tahun mengalami fluktuasi (berubah-ubah). Secara sekilas dapat dikatakan bahwa hasil dari kinerja perusahaan kurang baik. Hal tersebut disebabkan oleh total aktiva lancar yang mengalami perubahan, terutama perubahan tertinggi pada tahun 2019 yang berada pada angka Rp. 1.579.333.764 sedangkan total aktiva tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Penyebab lainnya yaitu total aktiva tetap dari tahun ketahun mengalami penurunan yang disebabkan oleh meningkatnya biaya-biaya

penyusutan, sehingga mempengaruhi seluru perhitungan pada total aktiva, penurunan yang terjadi sangat signifikan sehingga mempengaruhi laporan posisi keuangan yang dimiliki oleh perusahaan PT Bahana Security Indonesia selama kurun waktu lima tahun (2016-2020) tersebut bersifat tidak sehat. Kinerja keuangan dipengaruhi oleh bagaimana manajemen keuangan melakukan pengelolaan kekayaan perusahaan.

Adapun laporan laba rugi pada PT Bahana Security Indonesia tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Laporan Laba Rugi PT Bahana Security Indonesia tahun 2016-2020

URAIAN	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
Pendapatan penjualan	2.850.666.345	3.029.583.412	3.446.326.048	3.982.736.441	3.175.777.376
Laba kotor	1.966.320.197	1.208.867.594	2.099.614.164	2.326.280.824	1.734.660.989
Laba bersih	159.772.782	195.036.670	279.782.711	537.202.671	347.729.602
Pendapatan bersih	161.123.864	196.639.070	281.726.062	539.592.992	349.809.182

Sumber: Laporan Keuangan PT Bahana Security Indonesia

Berdasarkan tabel 3 diatas, diketahui bahwa laba bersih pada tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi (berubah-ubah) dimana pada tahun 2019 mengalami peningkatan tertinggi dari tahun-tahun sebelumnya sehingga pendapatan bersih operasional mencapai Rp.537.202.671 dengan laba kotor sebesar Rp.2.326.280.824, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sehingga laba bersih hanya mencapai Rp.347.729.602 dengan laba kotor sebesar Rp.1.734.660.989. Adapun data pendapatan bersih tertinggi berdasarkan data laporan keuangan tahun 2016-2020 terdapat pada tahun 2019 dan data terendah berada di tahun 2016. Hal tersebut disebabkan oleh posisi pendapatan penjualan dalam lima tahun terakhir juga mengalami fluktuasi.

Berdasarkan tabel posisi keuangan dan laporan laba rugi PT. Bahana Security Indonesia dilakukan perhitungan analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas untuk melihat bagaimana kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan yaitu sebagai berikut:

1) ROI Tahun 2016

- a. Total Assets = Rp. 3.486.962.140
- b. Net Income = Laba Kotor – Total Cost
= Rp. 1.966.320.197 – Rp. 1.806.547.415
= Rp. 159.772.782
- c. *Net Profit Margin* = $\frac{\text{Laba Bersih Operasional}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$
= $\frac{\text{Rp. 159.772.782}}{\text{Rp. 2.850.666.345}} \times 100\%$
= 5,60 %
- d. *Total Asset Turnover* = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} \times 1 \text{ kali}$
= $\frac{\text{Rp. 2.850.666.345}}{\text{Rp. 3.486.962.140}} \times 1 \text{ kali}$
= 0,82 Kali
- e. *Return On Investment* = $\frac{\text{Laba Bersih Operasional}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
= $\frac{\text{Rp. 159.772.782}}{\text{Rp. 3.486.962.140}} \times 100\%$
= 4,58 %

2) ROI Tahun 2017

- a. Total Assets = Rp. 3.272.677.295
- b. Net Income = Laba Kotor – Total Cost

$$\begin{aligned}
 &= \text{Rp. } 1.820.715.818 - \text{Rp. } 1.625.679.148 \\
 &= \text{Rp. } 195.036.670 \\
 \text{c. Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Bersih Operasional}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp. } 195.036.670}{\text{Rp. } 3.029.583.412} \times 100\% \\
 &= 6,44 \% \\
 \text{d. Total Asset Turnover} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} \times 1 \text{ kali} \\
 &= \frac{\text{Rp. } 3.029.583.412}{\text{Rp. } 3.272.677.295} \times 1 \text{ kali} \\
 &= 0,93 \text{ Kali} \\
 \text{e. Return On Investment} &= \frac{\text{Laba Bersih Operasional}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp. } 195.036.670}{\text{Rp. } 3.272.677.295} \times 100\% \\
 &= 5,96 \%
 \end{aligned}$$

3) ROI Tahun 2018

$$\begin{aligned}
 \text{a. Total Assets} &= \text{Rp. } 3.313.989.408 \\
 \text{b. Net Income} &= \text{Laba Kotor} - \text{Total Cost} \\
 &= \text{Rp. } 2.099.614.164 - \text{Rp. } 1.819.831.453 \\
 &= \text{Rp. } 279.782.711 \\
 \text{c. Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Bersih Operasional}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp. } 279.782.711}{\text{Rp. } 3.446.326.048} \times 100\% \\
 &= 8,12 \% \\
 \text{d. Total Asset Turnover} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} \times 1 \text{ kali} \\
 &= \frac{\text{Rp. } 3.446.326.048}{\text{Rp. } 3.313.989.408} \times 1 \text{ kali} \\
 &= 1,04 \text{ Kali} \\
 \text{e. Return On Investment} &= \frac{\text{Laba Bersih Operasional}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp. } 279.782.711}{\text{Rp. } 3.313.989.408} \times 100\% \\
 &= 8,44 \%
 \end{aligned}$$

4) ROI Tahun 2019

$$\begin{aligned}
 \text{a. Total Assets} &= \text{Rp. } 3.244.694.564 \\
 \text{b. Net Income} &= \text{Laba Kotor} - \text{Total Cost} \\
 &= \text{Rp. } 2.326.280.824 - \text{Rp. } 1.789.078.153 \\
 &= \text{Rp. } 537.202.671 \\
 \text{c. Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Bersih Operasional}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp. } 537.202.671}{\text{Rp. } 3.982.736.441} \times 100\% \\
 &= 13,49 \% \\
 \text{d. Total Asset Turnover} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} \times 1 \text{ kali} \\
 &= \frac{\text{Rp. } 3.982.736.441}{\text{Rp. } 3.244.694.564} \times 1 \text{ kali} \\
 &= 1,23 \text{ Kali} \\
 \text{e. Return On Investment} &= \frac{\text{Laba Bersih Operasional}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp. } 537.202.671}{\text{Rp. } 3.244.694.564} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 16,56 \%$$

5) ROI Tahun 2020

a. *Total Assets* = Rp. 3.001.303.828

b. *Net Income* = Laba Kotor – Total Cost
 = Rp. 1.734.660.989 – Rp. 1.386.931.387
 = Rp. 347.729.602

c. *Net Profit Margin* = $\frac{\text{Laba Bersih Operasional}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$
 = $\frac{\text{Rp. 347.729.602}}{\text{Rp. 3.175.777.376}} \times 100\%$
 = 10,95 %

d. *Total Asset Turnover* = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} \times 1 \text{ kali}$
 = $\frac{\text{Rp. 3.175.777.376}}{\text{Rp. 3.001.303.828}} \times 1 \text{ kali}$
 = 1,06 Kali

e. *Return On Investment* = $\frac{\text{Laba Bersih Operasional}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
 = $\frac{\text{Rp. 347.729.602}}{\text{Rp. 3.001.303.828}} \times 100\%$
 = 11,59 %

Tabel 4 Hasil Perhitungan Return On Investment pada perusahaan PT. Bahana Security Indonesia Kota Makassar Tahun 2016-2020

Tahun	Total Aktiva	Pendapatan Penjualan	Laba Kotor	Total Cost	Net Income	Net Profit Margin	Total Asset Turnover	Return On Investment
	-1	-2	-3	-4	(5=3-4)	(6=5/2x100%)	(7=2/1x1kali)	(8=5/2x100%)
2016	3172724007	2.850.666.345	1.966.320.197	1.806.547.415	159.772.782	5,60%	0,82 kali	4,58%
2017	3232137995	3.029.583.412	1.208.867.594	1.625.679.148	195.036.670	6,44%	0,93 kali	5,96%
2018	3.313.989.408	3.446.326.048	2.009.614.164	1.819.831.453	279.7822.711	8,12%	1,04 kali	8,44%
2019	3.244.694.564	3.982.736.441	2.326.280.824	1.789.078.153	537.202.671	13,49%	1,23 kali	16,56%
2020	3.001.303.828	3.175.777.376	1.734.660.989	1.386.931.387	347.729.602	10,95%	1,06 kali	11,59%

Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan PT. Bahana Security Indonesia tahun 2022

Berdasarkan tabel 4 perhitungan *Return On Investment* pada tahun 2016 diatas menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* sebanyak 0,82 kali, artinya untuk 1 kali total aktiva dapat menghasilkan 0,82 kali perolehan pendapatan. Sedangkan *Net Profit Margin* diperoleh sebesar 5,60%, yang artinya untuk setiap 100% pendapatan yang dilakukan perusahaan dapat memperoleh laba bersih sebesar 5,60%. Dan hasil *Return On Investment* didapatkan sebesar 4,58% yang artinya tingkat perolehan perputaran aktiva pada tahun 2016 dapat mengembalikan investasi sebesar 4,58%.

Berdasarkan tabel perhitungan *Return On Investment* pada tahun 2017 diatas menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* sebanyak 0,93 kali, artinya untuk 1 kali total aktiva dapat menghasilkan 0,93 kali perolehan pendapatan. Sedangkan *Net Profit Margin* diperoleh sebesar 6,44%, yang artinya untuk setiap 100% pendapatan yang dilakukan perusahaan dapat memperoleh laba bersih sebesar 6,44%. Dan hasil *Return On Investment* didapatkan sebesar 5,96% yang artinya tingkat perolehan perputaran aktiva pada tahun 2017 dapat mengembalikan investasi sebesar 5,96%.

Berdasarkan tabel perhitungan *Return On Investment* pada tahun 2018 diatas menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* sebanyak 1,04 kali, artinya untuk 1 kali total aktiva dapat menghasilkan 1,04 kali perolehan pendapatan. Sedangkan *Net Profit Margin* diperoleh sebesar 8,12%, yang artinya untuk setiap 100% pendapatan yang dilakukan perusahaan dapat memperoleh laba bersih sebesar 8,12%. Dan hasil *Return On Investment* didapatkan sebesar 8,44% yang artinya tingkat perolehan perputaran aktiva pada tahun 2018 dapat mengembalikan investasi sebesar 8,44%.

Berdasarkan tabel perhitungan *Return On Investment* pada tahun 2019 diatas menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* sebanyak 1,23 kali, artinya untuk 1 kali total aktiva dapat menghasilkan 1,23 kali perolehan pendapatan. Sedangkan *Net Profit Margin* diperoleh sebesar 13,49%, yang artinya untuk setiap 100% pendapatan yang dilakukan perusahaan dapat memperoleh laba bersih sebesar 13,49%. Dan hasil *Return On Investment* didapatkan sebesar 16,56% yang artinya tingkat perolehan perputaran aktiva pada tahun 2019 dapat mengembalikan investasi sebesar 16,56%.

Berdasarkan tabel perhitungan *Return On Investment* pada tahun 2020 diatas menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* sebanyak 1,06 kali, artinya untuk 1 kali total aktiva dapat menghasilkan 1,06 kali perolehan pendapatan. Sedangkan *Net Profit Margin* diperoleh sebesar 10,95%, yang artinya untuk setiap 100% pendapatan yang dilakukan perusahaan dapat memperoleh laba bersih sebesar 10,95%. Dan hasil *Return On Investment* didapatkan sebesar 11,59% yang artinya tingkat perolehan perputaran aktiva pada tahun 2020 dapat mengembalikan investasi sebesar 11,59%.

Tabel 5 Kinerja Keuangan PT. Bahana Security Indonesia tahun 2016-2020.

No	Uraian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	<i>Net Profit Margin</i> (%)	5,60	6,44	8,12	13,49	10,95
2	<i>Total Asset Turnover</i> (Kali)	0,82	0,93	1,04	1,23	1,06
3	<i>Return On Investment</i> (%)	4,58	5,96	8,44	16,56	11,59

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bahana Security Indonesia Tahun 2022

Berdasarkan hasil data perhitungan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa tingkat *Net Profit Margin* (NPM) yang diperoleh perusahaan PT. Bahana Security Indonesia selama lima tahun terakhir (2016-2020) mengalami fluktuasi yang artinya terjadi naik turun hasil. Sedangkan perhitungan *Total asset Turnover* (TATO) pada tabel tersebut juga mengalami fluktuasi, sehingga menyebabkan hasil *Return On Investment* (ROI) juga mengalami fluktuasi.

KESIMPULAN

Perolehan Return On Investment (ROI) pada PT. Bahana Security Indonesia tahun 2016-2019 mengalami peningkatan yang signifikan, disebabkan oleh perolehan pendapatan atas penjualan pada tahun 2016-2019 mengalami peningkatan. Sedangkan perolehan *Return On Investment* (ROI) pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 2019, yang disebabkan oleh perolehan pendapatan pengelolaan mengalami penurunan. Sehingga dari keseluruhan perolehan dari rasio profitabilitas dan rasio aktivitas yang dilakukan memperlihatkan bahwa perusahaan PT. Bahana Security Indonesia berada pada kondisi yang “cukup baik” yang dikarenakan perolehan *Return On Investment* (ROI) terus mengalami peningkatan tetapi belum mencapai nilai standar industri yang ditetapkan sehingga menunjukkan bahwa perusahaan masih kurang mampu dalam melakukan pengembalian terhadap investasi yang dilakukan.

Adapun saran dari peneliti untuk pihak yang terkait yaitu perusahaan PT. Bahana Security sebagai bahan pertimbangan yang dapat diambil oleh perusahaan apabila ingin melakukan peningkatan kinerja yang lebih baik lagi kedepannya. Bahwa pihak manajemen perusahaan harus melakukan pemfokusan terhadap perolehan laba bersih perusahaan diiringi dengan perolehan pendapatan atas penjualan, serta melakukan penekanan terhadap biaya-biaya selama kegiatan operasional berlangsung karena akan mempengaruhi perolehan laba bersih perusahaan. Sehingga perusahaan nantinya dapat memperoleh laba bersih yang meningkat untuk tahun-tahun selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldila Septiana, M. P. (2019). *Analisis laporan keuangan konsep dasar dan deskripsi laporan keuangan* (R. Hermawan (ed.)). DUTA MEDIA.
- Arsita, Y. (2021). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167.

- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6–15.
- Irayanti, D., & Tumbel, A. L. (2014). Analisis kinerja keuangan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman di BEL. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3).
- Kaunang, S. A. (2013). Analisis kinerja keuangan Perusahaan pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4).
- Machmud, M. (2014). Analisis kinerja keuangan daerah di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2007-2012. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(2).
- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33–46.
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 62–71.
- Nurudin, M. (2018). Analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan (Studi pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2014-2016). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis laporan keuangan “Konsep & aplikasi.”* PT Gramedia Pustaka Utama Kompas Gramedia Building Blok 1, Lt 5, Jl. Palmerah Barat 29-37, Jakarta 10270.
- Rahmayeli, D. S., & Marlius, D. (2017). *Analisis kinerja keuangan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Batang Kapas Pesisir Selatan.*
- Ratnaningsih, R., & Alawiyah, T. (2018). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada Pt Bata Tbk. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 3(2), 14–27. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v3i2.643>
- Ropa, M. O. (2016). Analisis kinerja keuangan pemerintah kabupaten minahasa selatan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2).
- Trianto, A., Studi, P., Politeknik, A., & Palembang, D. (2017). *Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim.* 8(03).
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada elzatta probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.